

**PENGARUH *AUDIT TENURE*, BIAYA AUDIT, REPUTASI
KAP DAN UKURAN PERUSAHAAN KLIEN TERHADAP
KUALITAS AUDIT**

(Studi pada Perusahaan Dagang Besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2018-2021)

RINGKASAN SKRIPSI



RATRI TUNJUNGSARI

11-17-29546

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

PENGARUH *AUDIT TENURE* , BIAYA AUDIT, REPUTASI KAP DAN UKURAN PERUSAHAAN KLIEN TERHADAP KUALITAS AUDIT

Dipersiapkan dan disusun oleh:

RATRI TUNJUNGSAARI

Nomor Induk Mahasiswa: 111729546

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 21 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Fachmi Pachlevi Yandra, S.E., M.Sc.

Penguji

Tri Ciptaningsih, S.E., M.M., Ak., CA.

Yogyakarta, 21 Juni 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



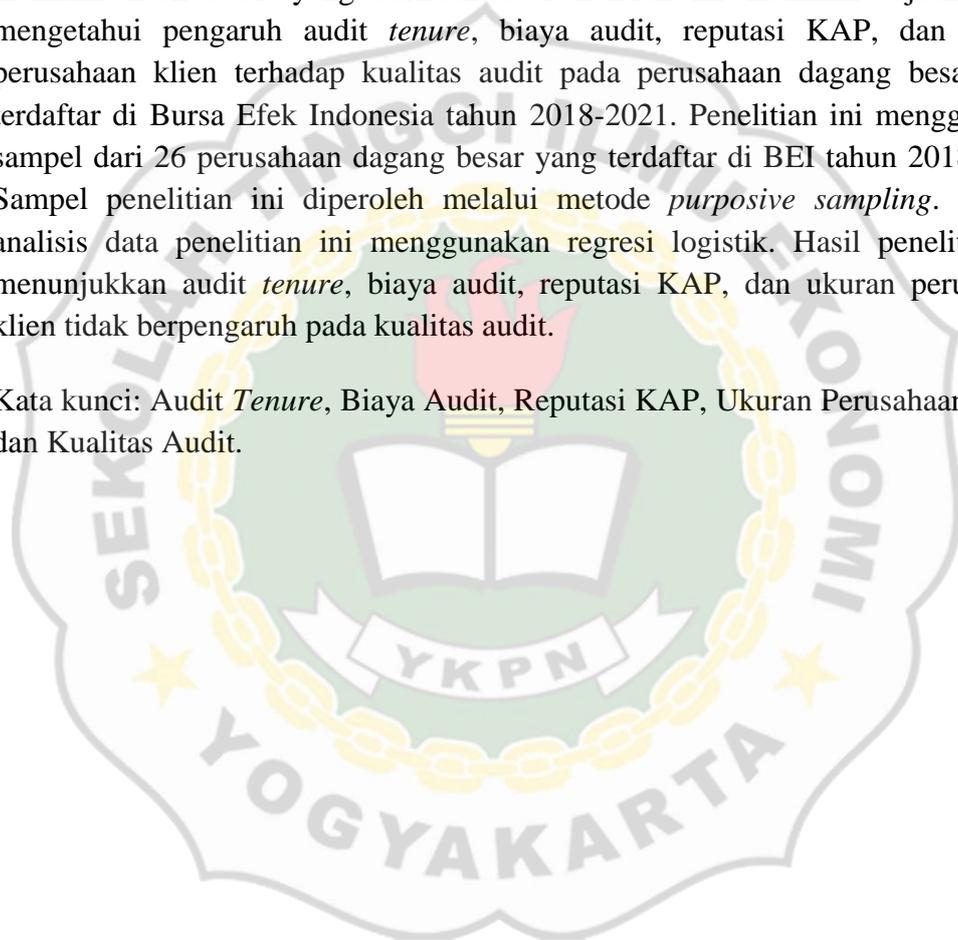
Wishu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Laporan keuangan memberikan gambaran kinerja suatu perusahaan yang didalamnya mengandung informasi keuangan. Laporan keuangan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak eksternal dan sebagai pedoman bagi investor untuk pengambilan keputusan. Perusahaan menggunakan jasa auditor eksternal untuk memeriksa laporan keuangan agar dapat dipercaya sehingga memiliki hasil audit yang berkualitas. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh audit *tenure*, biaya audit, reputasi KAP, dan ukuran perusahaan klien terhadap kualitas audit pada perusahaan dagang besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Penelitian ini menggunakan sampel dari 26 perusahaan dagang besar yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Sampel penelitian ini diperoleh melalui metode *purposive sampling*. Metode analisis data penelitian ini menggunakan regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan audit *tenure*, biaya audit, reputasi KAP, dan ukuran perusahaan klien tidak berpengaruh pada kualitas audit.

Kata kunci: Audit *Tenure*, Biaya Audit, Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan Klien, dan Kualitas Audit.

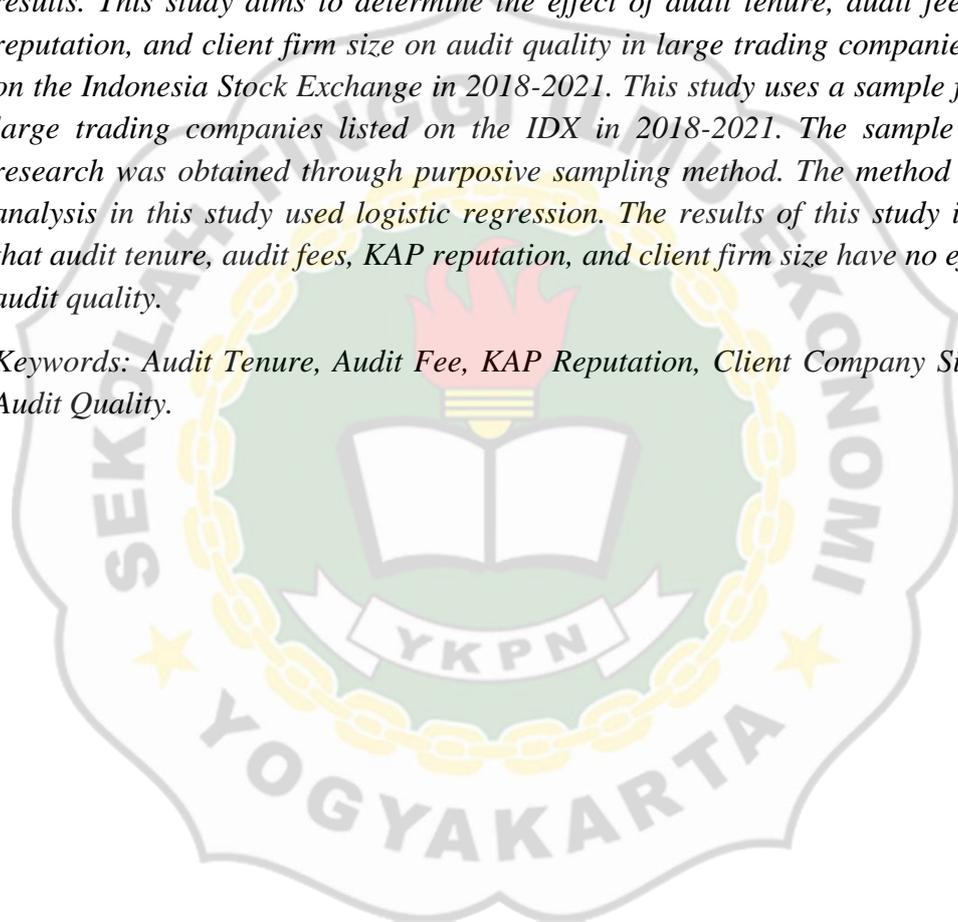


PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Financial statements provide an overview of the performance of a company which contains financial information. Financial reports are prepared as a form of accountability to external parties and as a guide for investors for decision making. The company uses the services of an external auditor to check the financial statements so that they can be trusted so that they have quality audit results. This study aims to determine the effect of audit tenure, audit fees, KAP reputation, and client firm size on audit quality in large trading companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. This study uses a sample from 26 large trading companies listed on the IDX in 2018-2021. The sample of this research was obtained through purposive sampling method. The method of data analysis in this study used logistic regression. The results of this study indicate that audit tenure, audit fees, KAP reputation, and client firm size have no effect on audit quality.

Keywords: Audit Tenure, Audit Fee, KAP Reputation, Client Company Size, and Audit Quality.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Perusahaan *go public* sekarang ini sangatlah banyak. Pemilik perusahaan berhak memperoleh informasi keuangan guna mengetahui keadaan perusahaan sehingga menjadi acuan untuk melakukan investasi maupun pengambilan keputusan ekonomi (Rizki & Sudarno, 2020). Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (untuk selanjutnya disingkat PSAK) No. 1 laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menginformasikan mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan maupun arus kas yang diharapkan bermanfaat untuk pengambilan keputusan pada pengguna laporan keuangan.

Kontrak antara agen dan principal merupakan hubungan perwakilan yang menjadikan agen sebagai wakil dalam melakukan jasa tertentu untuk kepentingan pemilik (Jensen & Meckling, 1976). Konflik kepentingan yang timbul antara manajemen dengan pemilik perusahaan, di mana pihak manajemen mendapatkan informasi yang banyak tentang perusahaan sedangkan pihak pemilik perusahaan kurang mendapat informasi (Belkaoui, 2007). Konflik kepentingan tersebut diatasi dengan menghadirkan pihak penengah yang bersifat netral agar konflik tersebut dapat diselesaikan dengan baik dan dapat diterima oleh semua pihak. Pihak penengah yang dimaksud tersebut dikenal dengan nama auditor eksternal (Prasetia & Rozali, 2016).

Laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor eksternal lebih dapat diandalkan daripada laporan keuangan yang tidak diaudit (Darya & Puspitasari, 2017). Menurut DeAngelo (1981) dalam Permatasari & Astuti (2019), kualitas audit merupakan kemampuan seorang auditor dalam mendeteksi dan melaporkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

jika di dalam laporan keuangan ditemukan kecurangan maupun salah saji material.

Penelitian terdahulu menyajikan hasil yang berbeda-beda. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali tentang pengaruh audit *tenure*, biaya audit, reputasi KAP dan ukuran perusahaan klien terhadap kualitas audit pada perusahaan dagang besar yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Menurut Jensen & Meckling (1976), teori keagenan membahas tentang hubungan kerjasama dalam bentuk kontrak antara pihak agen sebagai manajemen dari perusahaan dan pihak prinsipal sebagai pemilik perusahaan.

Kualitas Audit

Menurut DeAngelo (1981) dalam Permatasari & Astuti (2019), kualitas audit merupakan tingkat kemungkinan auditor untuk mendeteksi kecurangan maupun kesalahan dalam laporan keuangan dan kemudian melaporkan pada pengguna laporan keuangan. Kualitas audit erat kaitannya dengan standar audit.

Audit Tenure

Audit *tenure* dapat diartikan sebagai lama masa perikatan yang dilakukan KAP dengan klien yang sama (Werastuti, 2013). Jangka waktu perikatan sering menjadi perselisihan pendapat (Darya & Puspitasari, 2017).

Biaya Audit

Menurut Mulyadi (2016) dalam Yustari *et al.* (2021), biaya audit merupakan imbalan yang diberikan klien kepada KAP karena telah memberikan jasa berupa

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pemeriksaan laporan keuangan maupun imbalan yang diperoleh akuntan publik karena memberikan jasa audit.

Reputasi KAP

Reputasi KAP merupakan kemampuan yang dimiliki oleh auditor untuk tetap mempertahankan sikap independen maupun profesional dalam melakukan audit (Prasetia & Rozali, 2016). Reputasi KAP juga terkait dengan citra KAP di mata publik (Darya & Puspitasari, 2017).

Ukuran Perusahaan Klien

Tolok ukur besar atau kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari total aset, jumlah karyawan, kapitalisasi pasar dan total penjualan bersih (Darya & Puspitasari, 2017).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Audit *Tenure* terhadap Kualitas Audit

Menurut Werastuti (2013), audit *tenure* merupakan lama waktu perikatan antara KAP dengan klien. Teori keagenan menjelaskan tentang hubungan kontrak antara agen dengan prinsipal yang di dalamnya terjadi pendelegasian wewenang kepada agen untuk mewakili prinsipal dalam pengambilan keputusan. Prinsipal yang tidak mengawasi secara langsung kegiatan bisnis, menaruh rasa tidak percaya pada agen. Hal tersebut menjadikan auditor eksternal sebagai penengah dan mewakili kepentingan prinsipal (Jensen & Meckling, 1976). Auditor dalam melakukan pengauditan terikat oleh aturan jangka waktu perikatan. *Tenure* audit melebihi waktu yang ditentukan dikhawatirkan dapat menurunkan independensi auditor sehingga kualitas audit yang dihasilkannya pun kurang baik (Lee & Sukartha, 2017). Hasil penelitian menurut Palalangan *et al.* (2019) dan hasil penelitian

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menurut Giri (2010) memaparkan bahwa audit *tenure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik hipotesis:

H₁: Audit *tenure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Pengaruh Biaya Audit terhadap Kualitas Audit

Biaya audit adalah biaya yang auditor peroleh karena melakukan pengauditan pada perusahaan kliennya sesuai prosedur yang telah ditetapkan (Aron & Ratnaningsih, 2020). Teori keagenan di dalamnya membahas adanya auditor eksternal sebagai penengah dari masalah yang terjadi sekaligus menjadi perwakilan dari prinsipal (Jensen & Meckling, 1976). Biaya audit yang diterima oleh auditor karena jasanya, sangat berpengaruh pada kinerja auditor dan berakibat pada kualitas auditnya (Yustari *et al.*, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Salsabila (2018) dan Permatasari & Astuti (2019) menunjukkan bahwa biaya audit berpengaruh positif pada kualitas audit. Penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pratistha & Widhiyani (2014) yang memaparkan bahwa biaya audit berpengaruh positif pada kualitas audit. Berdasarkan keterangan tersebut dapat ditarik hipotesis:

H₂: Biaya audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Pengaruh Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit

Reputasi KAP merupakan hal yang sangat penting dan disoroti oleh publik (Darya & Puspitasari, 2017). Kemampuan auditor untuk selalu memiliki independensi yang tinggi dan sikap profesional dalam penugasan merupakan pengertian dari reputasi KAP (Prasetia & Rozali, 2016). Teori keagenan di dalamnya membahas tentang peran auditor eksternal sebagai penengah dari konflik yang terjadi sekaligus wakil prinsipal (Jensen & Meckling, 1976). Pemilihan KAP dalam

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

melakukan pengauditan harus dipertimbangkan karena akan menyangkut kualitas audit yang dihasilkan kelak (Nurhayati & Prastiti, 2019). Penelitian dari Rizki & Sudarno (2020) dan Permatasari & Astuti (2019) menunjukkan bahwa reputasi KAP berpengaruh positif pada kualitas audit. Berdasarkan keterangan tersebut dapat ditarik hipotesis:

H₃: Reputasi KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien terhadap Kualitas Audit

Menurut Darya & Puspitasari (2017), ukuran perusahaan klien dapat diartikan sebagai nilai yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan klien pengukurannya dapat bermacam-macam. Total aset merupakan salah satu ukuran perusahaan klien. Teori keagenan menurut Jensen & Meckling (1976), menjelaskan bahwa konflik yang terjadi antara agen dengan prinsipal ditangani dengan mendatangkan auditor eksternal yang mewakili kepentingan prinsipal. Menurut Watts & Zimmerman (2006) dalam Fajrina & Rohkhayatim (2021), KAP yang dipilih untuk mengaudit harus dipertimbangkan karena berpengaruh pada kualitas audit yang dihasilkan. KAP yang dipilih biasanya merupakan KAP yang bereputasi baik (*Big Four*), bekerja secara profesional, dan independen. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar *agency cost* dapat dikurangi. *Agency cost* yang dikeluarkan oleh perusahaan besar cenderung lebih besar (Berikang *et al.*, 2018). Hasil penelitian Darya & Puspitasari (2017) dan Berikang *et al.* (2018) berpendapat bahwa ukuran perusahaan klien berpengaruh arah positif pada kualitas audit. Berdasarkan uraian tersebut, dapat ditarik hipotesis:

H₄: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan perusahaan dagang besar yang terdaftar di BEI sebagai populasinya. Sampel penelitian dipilih menggunakan cara *purposive sampling* yaitu dengan mengambil sampel yang masuk dalam kriteria penelitian terkait.

Sampel yang dapat dipilih untuk penelitian meliputi:

1. Perusahaan masuk kategori perusahaan dagang besar pada periode 2018-2021 yang tercatat di BEI dan sudah melalui proses audit yang dilakukan oleh auditor independen.
2. Perusahaan dagang besar yang pada tahun 2018-2021 mengeluarkan laporan keuangan lengkap atau *annual report*.
3. Perusahaan dagang besar pada tahun 2018-2021 di Catatan Atas Laporan Keuangan (untuk selanjutnya disingkat CALK) terdapat *professional fee*.
4. Perusahaan dagang besar pada tahun 2018-2021 telah *listing* di BEI dan tidak terkena *delisting*.

Variabel Dependen

Proksi *Earning Surprise Benchmark* digunakan untuk mengukur kualitas audit.

Opsi pada penelitian ini jatuh pada proksi tersebut karena data keuangan yang digunakan dan diharapkan pengukurannya lebih akurat (Dayuni *et al.*, 2021).

Penelitian ini menyatakan bahwa kualitas audit sebagai variabel *dummy*. ROE menjadi nilai yang menentukan apakah termasuk atau tidak dalam rentang benchmark setiap perusahaan (Lee & Sukartha, 2017).

Benchmark merupakan model yang dirumuskan sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$\mu - \sigma < ROE < \mu + \sigma$$

Keterangan:

Miu (μ)=Perusahaan yang masuk sampel dan ROE dihitung rata-ratanya.

Sigma (σ)=Standar deviasi

Kualitas audit diukur dalam model:

a. Kualitas audit (KA)=1

Kualitas audit tinggi, karena masuk dalam kategori $\mu - \sigma < ROE < \mu + \sigma$

b. Kualitas Audit (KA)=0

Kualitas audit terlihat rendah apabila:

$ROE > \mu + \sigma$ hal ini dicurigai terjadi tindakan *window dressing*, atau

$ROE < \mu - \sigma$ hal ini juga dicurigai terjadi tindakan *taking a bath*

Variabel Independen

1. Audit *Tenure*

Tahun pertama masa perikatan auditor dengan klien diberi angka 1 dan untuk tahun tahun sesudahnya ditambahkan dengan angka 1 lagi (Werastuti, 2013).

2. Biaya Audit

Logaritma Natural (untuk selanjutnya disingkat LN) total imbalan jasa audit dijadikan sebagai tolok ukur untuk mengukur biaya audit (Salsabila, 2018).

3. Reputasi KAP

KAP yang termasuk ke dalam *Big Four* akan diberikan nilai 1 dan akan diberikan nilai 0 jika masuk pada KAP *Non-Big Four* (Rizki & Sudarno, 2020).

4. Ukuran Perusahaan Klien

Ukuran perusahaan pada penelitian kali ini diukur menggunakan Logaritma Natural (LN) Total Aset (Darya & Puspitasari, 2017).

Model Penelitian

Uji regresi logistik digunakan sebagai alat analisis oleh peneliti untuk menguji variabel yang ada dalam penelitian ini. Program SPSS digunakan untuk mengolah data penelitian ini.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling* sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan dagang besar yang terdaftar di BEI (<i>listing</i>) tahun 2018-2021	36
2.	Perusahaan dagang besar yang <i>listing</i> di BEI dan menyediakan laporan tahunan secara lengkap periode 2018-2021	26
	Jumlah sampel setiap periode	26
	Jumlah sampel keseluruhan periode 2018-2021	104

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. 2

Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AT	104	1	4	2.1538	1.08627
BA	104	18.31	26.56	22.0486	2.04862
RKAP	104	0	1	.3269	.47136
UP	104	23.46	32.39	28.1403	1.98852
KA	104	0	1	.9231	.26776
Valid N (listwise)	104				

Audit *tenure* dalam penelitian ini memiliki nilai rata-rata sebesar 2,1538 yang berarti lama perikatan perusahaan dengan KAP yang sama adalah 2,1538 atau 2 tahun. Nilai rata-rata biaya audit sebesar 22,0486. Nilai rata-rata reputasi KAP adalah 0,3269 yang berarti perusahaan sampel diaudit oleh KAP *Non Big Four* sebesar 32,69%. Nilai rata-rata ukuran perusahaan klien sebesar 28,1403 dan standar deviasi nya yaitu 1,98852. Nilai rata-rata kualitas audit adalah 0,9231 yang berarti 92,31% perusahaan tidak melakukan *window dressing* maupun *taking a bath*.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4. 3

Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		BA	UP
N		104	104
Normal	Mean	22.0486	28.1403
Parameters(a,b)	Std. Deviation	2.04862	1.98852
Most Extreme	Absolute	.088	.097
Differences	Positive	.088	.068
	Negative	-.081	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.902	.985

Asymp. Sig. (2-tailed) .390 .287

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Tabel 4.3 menunjukkan hasil pengujian normalitas dengan nilai signifikansi biaya audit sebesar 0,390 dan ukuran perusahaan sebesar 0,287. Hal ini memiliki arti bahwa nilai signifikansi pengujian lebih besar daripada 0,05. Oleh karena itu data penelitian ini dikatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients(a)					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1	(Constant)	1.025	.434		2.361	.020	
	AT	.000	.025	.002	.018	.986	.962
	BA	.039	.028	.300	1.383	.170	.201
	RKAP	.106	.066	.187	1.611	.110	.704
	UP	-.036	.030	-.265	-1.204	.231	.197

a. Dependent Variable: KA

Tabel 4.4 menunjukkan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Oleh karena itu, pada model regresi penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinearitas antar variabel independennya.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 5
Hasil Uji White
Model Summary

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.256(a)	.065	.028	.19896

a. Predictors: (Constant), UP, AT, RKAP, BA

Penelitian ini memiliki nilai n sebanyak 104, nilai R^2 sebesar 0,065 sehingga $n.R^2$ adalah 6,76. Nilai tabel (χ^2) sebesar 9,4877 diperoleh dari α sebesar 0,05 (5%) dan df sebesar 4. Oleh karena itu, hasil pengujian dapat dikatakan bebas dari masalah heteroskedastisitas karena nilai $n.R^2$ lebih kecil daripada nilai tabel (χ^2).

Uji Autokorelasi

Tabel 4. 6
Hasil Uji *Durbin Watson*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.242(a)	.059	.021	.26498	1.931

Model Summary(b)

a Predictors: (Constant), UP, AT, RKAP, BA

b Dependent Variable: KA

Tabel 4.6 menunjukkan hasil uji autokorelasi dengan nilai *Durbin Watson* adalah 1,931. Nilai dU sebesar 1,7610 dan nilai dL sebesar 1,6016 karena memakai 4 variabel bebas, observasi sebanyak 104 dengan α senilai 5%. Nilai

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DW lebih besar daripada dU dan lebih kecil daripada 4-dU (2,239) maka dapat disimpulkan bahwa pengujian ini tidak ditemukan masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Logistik

Uji Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lemeshow Test*)

Tabel 4. 7

Hasil Uji Kelayakan Model Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	7.093	8	.527

Nilai *Chi-square* yang ditunjukkan pada tabel hasil pengujian sebesar 7,093 dan nilai signifikansinya sebesar 0,527. Nilai signifikansi yang dihasilkan dalam pengujian ini lebih besar dari 0,05 maka model mampu memprediksi data observasinya dan model dapat dikatakan *fit*.

Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Tabel 4. 8

-2 Log Likelihood Block Number=0

Iteration History(a,b,c)

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	62.224	1.692
	2	56.702	2.291
	3	56.409	2.470
	4	56.407	2.485
	5	56.407	2.485

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 56.407

c. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Tabel 4. 9

-2 Log Likelihood Block Number=1

		Iteration History(a,b,c,d)					
		Coefficients					
Iteration		-2 Log likelihood	Constant	AT	BA	RKAP	UP
Step 1	1	59.653	2.100	.002	.157	.425	-.143
	2	51.169	3.241	-.001	.353	1.090	-.320
	3	49.011	3.848	-.012	.496	2.015	-.448
	4	48.324	3.973	-.020	.531	3.016	-.478
	5	48.079	3.983	-.021	.534	4.022	-.481
	6	47.990	3.984	-.021	.534	5.025	-.481
	7	47.957	3.984	-.021	.534	6.025	-.481
	8	47.945	3.984	-.021	.534	7.026	-.481
	9	47.940	3.984	-.021	.534	8.026	-.481
	10	47.939	3.984	-.021	.534	9.026	-.481
	11	47.938	3.984	-.021	.534	10.026	-.481
	12	47.938	3.984	-.021	.534	11.026	-.481
	13	47.938	3.984	-.021	.534	12.026	-.481
	14	47.938	3.984	-.021	.534	13.026	-.481
	15	47.938	3.984	-.021	.534	14.026	-.481
	16	47.938	3.984	-.021	.534	15.026	-.481
	17	47.938	3.984	-.021	.534	16.026	-.481
	18	47.938	3.984	-.021	.534	17.026	-.481
	19	47.938	3.984	-.021	.534	18.026	-.481
	20	47.938	3.984	-.021	.534	19.026	-.481

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 56.407

d. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Tabel 4.8 menampilkan hasil nilai *-2 Likelihood* awal dengan angka 56.407 dan *-2 Likelihood* akhir dengan angka 47.938 pada tabel 4.9. Oleh karena itu, terlihat penurunan nilai *-2 Likelihood* sebesar 8.469 dan dapat diartikan terdapat model hipotesis *fit* dengan data atau model regresi lebih baik.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 10

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	47.938(a)	.078	.187

- a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Hasil pengujian menunjukkan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,187. Hasil tersebut memiliki arti sebesar 18,7% variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dan sebesar 81,3% dijelaskan oleh variabel independen yang tidak ada pada penelitian ini.

Uji Matriks Klasifikasi

Tabel 4. 11

Hasil Uji Matriks Klasifikasi

Classification Table(a)

Observed		Predicted		
		KA		Percentage Correct
Step	KA	Kualitas Audit Rendah	Kualitas Audit Tinggi	
1	Kualitas Audit Rendah	0	8	.0
	Kualitas Audit Tinggi	0	96	100.0
Overall Percentage				92.3

- a. The cut value is .500

Tabel 4.11 menggambarkan kemampuan model regresi logistik guna menduga kualitas audit pada tingkat prediksi model keseluruhan sebesar 92,3%.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kualitas audit yang tidak dapat dijelaskan oleh model sebesar 0%, sedangkan kualitas audit yang dapat diprediksi model sebesar 100%.

Uji Signifikansi Regresi Logistik

Tabel 4. 12

Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95.0% C.I.for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step	AT	-.021	.360	.003	1	.953	.979	.483	1.983
1(a)	BA	.534	.403	1.753	1	.186	1.705	.774	3.758
	RKAP	19.026	6806.629	.000	1	.998	183185754.673	.000	.
	UP	-.481	.424	1.282	1	.257	.618	.269	1.421
	Constant	3.984	6.902	.333	1	.564	53.718		

a. Variable(s) entered on step 1: AT, BA, RKAP, UP.

$$\ln \frac{p}{1-p} = 3,984 - 0,021AT + 0,534BA + 19,026RKAP - 0,481UP + \varepsilon$$

Pembahasan

Pengaruh Audit *Tenure* terhadap Kualitas Audit

Hasil pengujian memperlihatkan audit *tenure* memiliki nilai koefisien sebesar -0,021 dan nilai signifikansi sebesar 0,953 lebih besar dari 0,05 ($\alpha=5\%$). Oleh karena itu, hipotesis pertama ditolak. Audit *tenure* tidak menjamin pada kualitas audit yang dihasilkan perusahaan. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisyah *et al.* (2019), Marsista *et al.* (2021), dan N. Andriani & Dra. Nursiam (2017) yang menjelaskan bahwa audit *tenure* tidak mempengaruhi kualitas audit. Independensi seorang auditor pada opini yang dihasilkan dalam penilaian kewajaran laporan keuangan tidak dapat diukur dengan audit *tenure*. Auditor dengan klien memiliki hubungan hanya sebatas relasi kerja profesional

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

baik dalam waktu singkat maupun lama sehingga tidak ada pengaruhnya dengan independensi.

Pengaruh Biaya Audit terhadap Kualitas Audit

Hasil pengujian memperlihatkan biaya audit memiliki nilai koefisien sebesar 0,534 dan nilai signifikansi sebesar 0,186 lebih kecil dari 0,05 ($\alpha=5\%$). Oleh karena itu, hipotesis kedua ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aron & Ratnaningsih (2020) dan Rizki & Sudarno (2020) yang menyatakan bahwa biaya audit tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Kualitas audit yang dihasilkan dapat ditinjau dari sisi independen dan profesional yang dimiliki oleh auditor. Oleh karena itu, kualitas audit tidak dapat dilihat dari biaya audit yang diberikan perusahaan.

Pengaruh Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit

Hasil pengujian memperlihatkan reputasi KAP memiliki nilai koefisien sebesar 19,026 dan nilai signifikansi sebesar 0,998 lebih besar dari 0,05 ($\alpha=5\%$). Hal ini dapat diartikan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh pada kualitas audit, sehingga hipotesis ketiga ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aznedra & Putra (2020), Palalangan *et al.* (2019) dan Darya & Puspitasari (2017) yang menyatakan bahwa reputasi KAP tidak memiliki pengaruh pada kualitas audit. KAP *Big Four* belum tentu menjamin akan menghasilkan kualitas audit yang lebih baik daripada KAP *Non Big Four*. Kualitas audit yang dihasilkan sangat bergantung pada kompetensi seorang auditor.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien terhadap Kualitas Audit

Hasil pengujian memperlihatkan ukuran perusahaan klien memiliki nilai koefisien sebesar -0,481 dan nilai signifikansi sebesar 0,257 lebih besar dari 0,05 ($\alpha=5\%$). Hal ini bermakna bahwa ukuran perusahaan klien tidak mempengaruhi kualitas audit sehingga hipotesis keempat ditolak. Ukuran perusahaan klien tidak menjadi tolok ukur kualitas audit yang dihasilkan perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasanah & Putri (2018) dan Paramita & Latrini (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan klien tidak berpengaruh pada kualitas audit. Perusahaan besar belum tentu memiliki sistem pengendalian internal yang baik sehingga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan belum tentu mencerminkan keadaan yang sesungguhnya. Oleh karena itu, kualitas audit menjadi tidak akurat atau buruk.

Kesimpulan

Peneliti memberikan kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel audit *tenure* tidak ada pengaruhnya pada kualitas audit.
2. Variabel biaya audit tidak ada pengaruhnya pada kualitas audit.
3. Variabel reputasi KAP tidak memiliki pengaruh pada kualitas audit.
4. Variabel ukuran perusahaan klien tidak ditemukan pengaruh pada kualitas audit.

Keterbatasan Penelitian

1. Perusahaan banyak yang tidak menampilkan laporan tahunannya secara lengkap pada masing-masing web perusahaan maupun di www.idx.com sehingga menyebabkan penurunan jumlah sampel penelitian.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Perusahaan dagang besar sedikit jumlahnya sehingga jumlah sampel penelitian menjadi terbatas.

Saran

1. Penelitian yang akan datang disarankan untuk menambah variabel independen lain seperti rotasi auditor, *workload*, maupun spesialisasi auditor.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel penelitian dengan menambah sektor sebagai objek penelitian dan menambah waktu penelitian.
3. Peneliti yang akan datang disarankan menggunakan proksi lain untuk mengukur kualitas audit seperti opini audit *going concern* maupun *discretionary accruals*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, F., Gunawan, H., & Purnamasari, P. (2019). Pengaruh Audit Rotation Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit Dengan Fee Audit Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2014). *Prosiding Ilmu Ekonomi; Vol 1, No 2, Prosiding Ilmu Ekonomi (Agustus, 2015); 10-19*. [Http://Repository.Unisba.Ac.Id:8080/Xmlui/Handle/123456789/24948](http://Repository.Unisba.Ac.Id:8080/Xmlui/Handle/123456789/24948)
- Andriani, N., & Dra. Nursiam, M. H. (2017). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)* [S1, Universitas Muhammadiyah Surakarta]. [Https://Doi.Org/10/Pernyataan%20publikasi.Pdf](https://doi.org/10.20000/10.20000/publikasi.pdf)
- Aron, A., & Ratnaningsih, R. (2020). Analisis Pengaruh Rotasi Audit, Ukuran KAP, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015 Sampai 2019). *2020*, 24.
- Aznedra, & Putra, R. E. (2020). Pengaruh Audit Tenure Dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Indeks L45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Equilibria*, 7(1), Article 1. [Https://Doi.Org/10.33373/Jeq.V7i1.2916](https://doi.org/10.33373/Jeq.V7i1.2916)
- Belkaoui, A. (2007). *Accounting Theory Buku Dua* (5th Ed.). Salemba Empat.
- Berikang, A., Kalangi, L., & Wokas, H. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(03), Article 03. [Https://Doi.Org/10.32400/Gc.13.03.19934.2018](https://doi.org/10.32400/Gc.13.03.19934.2018)
- Darya, K., & Puspitasari, S. A. (2017). Reputasi KAP, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan Klien Dan Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Lq 45 Indonesia). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(2), 97–109.
- Dayuni, A., Guritno, Y., & Subur, S. (2021). Analisis Pengaruh Audit Tenure, Auditor Switching, Dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit Industri Manufaktur. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 1399–1414.
- Deangelo, L. E. (1981). Auditor Size And Audit Quality. *Journal Of Accounting And Economics*, 3(3), 183–199. [Https://Doi.Org/10.1016/0165-4101\(81\)90002-1](https://doi.org/10.1016/0165-4101(81)90002-1)
- Fajrina, A. S. I., & Rohkhatim, J. P. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq45 Bursa Efek Indonesia. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 78–85. [Https://Doi.Org/10.34308/eqien.V8i2.219](https://doi.org/10.34308/eqien.V8i2.219)
- Giri, E. F. (2010). Pengaruh Tenur Kantor Akuntan Publik (KAP) Dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit: Kasus Rotasi Wajib Auditor Di Indonesia. *2010*, 26.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Hasanah, A. N., & Putri, M. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jak (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 11–21. <https://doi.org/10.30656/Jak.V5i1.499>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405x\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405x(76)90026-X)
- Lee, D., & Sukartha, I. M. (2017). Fee Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Auditor Switching Dan Audit Tenure Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(2), 1455–1484.
- Marsista, G. A. M., Merawati, L. K., & Yuliasuti, I. A. N. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, Kompleksitas Tugas Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 3(1), Article 1. <http://ejournal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1689>
- Mulyadi, D. (2016). *Studi Kebijakan Publik Dan Pelayanan Publik: Konsep Dan Aplikasi Proses Kebijakan Publik Berbasis Analisis Bukti Untuk Pelayanan Publik / Deddy Mulyadi* (Bandung). Alfabeta. [//senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=12287](http://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=12287)
- Nurhayati, S., & Prastiti, S. D. (2019). Pengaruh Rotasi KAP, Audittenure, Dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3(2), 165–174.
- Palalangan, C. A., Halik, J. B., & Halik, M. Y. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Buana Akuntansi*, 4(2), 42–58. <https://doi.org/10.36805/Akuntansi.V4i2.878>
- Paramita, N. K. A., & Latrini, N. M. Y. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Publikasi, Masa Perikatan Audit, Pergantian Manajemen Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 13.1(2015): 142-156*.
- Permatasari, I. Y., & Astuti, C. D. (2019). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Auditor, Dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 81. <https://doi.org/10.25105/Jat.V5i1.4839>
- Prasetia, I. F., & Rozali, R. D. Y. (2016). Pengaruh Tenur Audit, Rotasi Audit Dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 8(1), 49–60. <https://doi.org/10.17509/Jaset.V8i1.4020>
- Pratistha, K. D., & Widhiyani, N. L. S. (2014). *Pengaruh Independensi Auditor Dan Besaran Fee Audit Terhadap Kualitas Proses Audit*. 10.
- Rizki, M., & Sudarno, S. (2020). Pengaruh Reputasi KAP, Ukuran KAP, Dan Biaya Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 9(3),

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Article

3.

<https://Ejournal3.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting/Article/View/29107>

Salsabila, M. (2018). Pengaruh Rotasi KAP Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 18(1), Article 1. <https://doi.org/10.30596/Jrab.V18i1.2050>

Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (2006). *Positive Accounting Theory* (Ssrn Scholarly Paper Id 928677). Social Science Research Network. <https://papers.ssrn.com/abstract=928677>

Werastuti, D. N. S. (2013). Pengaruh Auditor Client Tenure, Debt Default, Reputasi Auditor, Ukuran Klien Dan Kondisi Keuangan Terhadap Kualitas Audit Melalui Opini Audit Going Concern. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.23887/Vjra.V2i1.1066>

Yustari, N. L. G. W., Merawati, L. K., & Yuliasuti, I. A. N. (2021). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 101–111.